

Foto Selfie sebagai Daya Tarik Minat Khusus di Anjungan Tukad Melangit (ATM) Kabupaten Bangli

I Wayan Wiwin

Program Studi Industri Perjalanan Jurusan Pariwisata Budaya Fakultas Dharma Duta
IHDN Denpasar
Jalan Ratna No.51 Denpasar

Diterima 14 Maret 2017; direview 30 Maret 2017; siap publikasi 11 April 2017

Abstract

A special interest tourism has become the current tourism trend, where special interest tourism is a kind of alternative tourism to avoid the development of mass tourism which tend to have negative impact so far. The special interest tourism that became a new phenomenon in the world of tourism became one of the demands for the providers of tourist services. The motivation of tourists in finding something new and having a quality tourist experience leads to increase demand for special interest tourists. Especially for the providers of tourism services in Bali are required to provide a new innovations, interesting and different from usual. One of the special interest tourism potential that is currently being uploaded in social media is selfie photo tour at Tukad Melangit Pavilion (ATM) located in Antugan Hamlet, Jehem Village, Tembuku Subdistrict, Bangli Regency. But the potential of tourism has not been explored to the maximum so it is necessary to make the development program development efforts to increase the number of tourist visits.

Keywords: Special Interest Attractions, Selfie Photos.

Pendahuluan

Pentingnya peranan pariwisata dalam pembangunan ekonomi di berbagai Negara sudah tidak diragukan lagi. Banyak Negara sejak beberapa tahun terakhir menggarap pariwisata dengan serius dan menjadikan pariwisata sebagai sektor unggulan di dalam perolehan devisa, penciptaan lapangan kerja, maupun pengentasan kemiskinan. Sebagai salah satu negara yang mempunyai potensi alam dan budaya, Indonesia juga bertekad untuk mengembangkan pariwisata sebagai salah satu sektor andalan pertumbuhan perekonomiannya.

Dengan adanya Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 dan Undang-Undang No. 25 Tahun 2000 yang mengisyaratkan tatanan perubahan dalam pemerintahan, dimana Pemerintah Daerah Propinsi, Kota/Kabupaten memperoleh kewenangan untuk mengatur rumah tangganya sendiri masing-masing. Tentu setiap daerah akan berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan alamnya yang bersifat fundamental dan multidimensi tidak hanya sebatas pada bidang politik, ekonomi, tetapi juga dalam bidang pariwisata. Kesempatan ini memacu masing-masing daerah Kabupaten untuk berlomba menggali potensi pariwisatanya guna meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) untuk diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan seluruh masyarakat.

Koresponden email: wiwinkayoan@gmail.com

Salah satu Kabupaten yang terletak di wilayah tengah Propinsi Bali yang sedang gencar membangun industri pariwisata di wilayahnya adalah Kabupaten Bangli. Dalam rangka untuk terus meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Bangli, maka pemerintah Kabupaten Bangli terus berupaya untuk menggali dan mengembangkan potensi-potensi kepariwisataan yang dimilikinya, baik potensi alam maupun budaya. Namun pemerintah tidak hanya bisa mengandalkan potensi tersebut semata, diperlukan gebrakan dan usaha yang selektif untuk dapat mengembangkan berbagai potensi yang mempunyai prospek besar untuk dikembangkan.

Kabupaten Bangli memiliki bermacam potensi kepariwisataan yang masih harus dikembangkan. Beragam kekayaan Kabupaten Bangli, mulai dari alam yang indah dan produk budaya yang unik serta beragam sebetulnya merupakan faktor-faktor pendukung dan peluang bisnis bagi tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata di Bangli. Namun demikian strategi dan kebijakan serta langkah-langkah pengembangannya disesuaikan dengan kondisi daerah setempat. Harapan tersebut sesuai dengan cita-cita pengembangan pariwisata yang berbasis pada kearifan lokal yang menjunjung nilai-nilai pelestarian alam dan budaya untuk keberlanjutannya dimasa depan (*sustainable tourism development*). Harapan tersebut salah satunya dapat diwujudkan melalui pengembangan wisata minat khusus yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat lokal.

Wisata minat khusus telah menjadi trend pariwisata saat ini dimana wisata minat khusus ini dilakukan untuk menghindari pariwisata massal dengan kata lain wisata minat khusus adalah salah satu alternatif pariwisata. Wisata minat khusus yang menjadi fenomena baru di dunia pariwisata menjadi salah satu tuntutan bagi para penyedia jasa wisata. Motivasi wisatawan dalam mencari sesuatu yang baru dan mempunyai pengalaman wisata yang berkualitas menyebabkan meningkatnya permintaan bagi wisatawan minat khusus. Terutama bagi para penyedia jasa wisata yang ada di Pulau Bali dituntut agar memberikan inovasi yang baru, menarik dan berbeda dari biasanya. Dengan banyaknya permintaan wisatawan untuk menikmati pariwisata yang berbeda dengan yang lain saat berkunjung ke suatu destinasi pariwisata menuntut para penyedia jasa pariwisata untuk selalu berinovasi dan mencari hal baru dan menarik untuk kembali dapat menarik minat wisatawan berkunjung ke suatu daya tarik wisata. Dengan adanya permintaan pariwisata yang berbeda inilah masyarakat Bangli beserta pihak-pihak terkait terus melakukan inovasi dan memberikan ide-ide yang menarik untuk dunia pariwisata dengan tujuan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat melalui sektor pariwisata. Dengan adanya keterlibatan masyarakat lokal dalam pengembangan wisata minat khusus juga akan menyerap tenaga kerja dan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat setempat.

Salah satu potensi wisata minat khusus yang saat ini sedang banyak di unggah di media sosial adalah wisata *selfie* di Anjungan Tukad Melangit (ATM) yang terletak di Dusun Antugan, Desa Jehem, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli. Namun potensi wisata tersebut belum tergarap dengan maksimal sehingga diperlukan adanya upaya penyusunan program pengembangan untuk dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, baik wisatawan lokal (domestik) maupun wisatawan asing.

Pembahasan

Anjungan Tukad Melangit (ATM) terletak di Dusun Antugan, Desa Jehem, Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli yang berjarak sekitar 6 kilometer arah timur laut dari pusat Kota

Bangli, dan sekitar 50 kilometer dari Kota Denpasar yang dapat di tempuh dengan waktu kurang lebih 1,5 jam.

Pemilihan Anjungan Tukad Melangit (ATM) sebagai lokasi penelitian didasari alasan karena tempat wisata ini sedang ramai diunggah dan menjadi bahan perbincangan di media sosial sebagai salah satu tempat wisata favorit untuk wisata foto selfie yang menjadi trend remaja saat ini, dan Anjungan Tukad Melangit sudah banyak dikunjungi oleh wisatawan, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Pada mulanya lokasi Anjungan Tukad Melangit ini hanya dibangun sederhana terbuat dari bahan bambu oleh beberapa orang pemuda setempat yang menjadikan tempat tersebut sebagai tempat berkumpul dan menghibur diri sekitar awal tahun 2016 yang lalu, namun lama-kelamaan setelah diunggah ke media sosial, hasil foto selfie di tempat ini mulai ramai dibicarakan oleh pengguna media sosial karena keindahan panorama alamnya yang mempesona, sehingga mulai ramai dikunjungi oleh wisatawan. Wisatawan yang berkunjung ke ATM hanya dikenakan donasi sebesar Rp. 5000 (lima ribu rupiah) per orang dan dapat menikmati semua fasilitas yang tersedia seperti anjungan tempat foto selfie, ayunan, gazebo, serta taman dengan pemandangan lembah alami yang sangat indah.

Foto Selfie

Pariwisata akan dapat lebih berkembang atau dikembangkan jika suatu daerah terdapat lebih dari satu jenis objek dan daya tarik wisata (Marpaung, 2002). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut Yoeti (2006: 167) secara garis besar ada empat kelompok yang merupakan daya tarik bagi wisatawan datang pada suatu negara daerah tujuan wisata tertentu yaitu:

- a. Natural Attraction, termasuk dalam kelompok ini adalah pemandangan (landscape), pemandangan laut (seascape), pantai (beaches) danau (lakes), air terjun (waterfall), kebun raya (national park), agrowisata (ogrotourism), gunung berapi (volcanos), termasuk pula flora dan fauna.
- b. Build attraction, termasuk dalam kelompok ini antara lain bangunan dengan arsitektur yang menarik, seperti rumah adat, dan termasuk bangunan kuno dan modern seperti Opera Building (Sydney), WTC (New York), Forbidden City (China), atau Big Ben (London), TMII (Taman Mini Indonesia Indah) dan daya tarik buatan lainnya.
- c. Cultural Attraction, dalam kelompok ini termasuk diantaranya peninggalan sejarah (historical Building), cerita-cerita rakyat (folklore), kesenian tradisional (traditional dances), museum, upacara keagamaan, festival kesenian dan semacamnya.
- d. Social Attraction, yang termasuk kelompok ini adalah tata cara hidup suatu masyarakat (the way of life), ragam bahasa (languages), upacara perkawinan, potong gigi, khitanan atau turun mandi dan kegiatan sosial lainnya.

Wilkinson, 1994 (dalam Pitana, 2009:69) menyebutkan jenis-jenis daya tarik wisata dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

- a) Daya Tarik Wisata Alam
Daya Tarik Wisata Alam adalah sumber daya alam yang berpotensi serta memiliki daya tarik bagi pengunjung baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budi daya.
- b) Daya Tarik Wisata Sosial Budaya

Koresponden email: wiwinkayoan@gmail.com

Daya Tarik Wisata Sosial Budaya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai objek dan daya tarik wisata meliputi museum, peninggalan sejarah, upacara adat, seni pertunjukan dan kerajinan.

c) Daya Tarik Wisata Minat Khusus

Daya Tarik Wisata Minat Khusus merupakan jenis wisata yang baru dikembangkan di Indonesia. Wisata ini lebih diutamakan pada wisatawan yang mempunyai motivasi khusus. Dengan demikian, biasanya para wisatawan harus memiliki keahlian. Contohnya: wisata petualangan (adventure), agrowisata, wisata spa, wisata belanja (shopping), wisata festival, wisata hobby, wisata sport, dan wisata spiritual.

Jadi yang dimaksud dengan daya tarik wisata minat khusus dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang menjadi daya tarik wisatawan khususnya wisatawan yang mempunyai motivasi khusus yaitu didasari oleh motivasi untuk melakukan wisata swafoto (foto *selfie*) yang menjadi trend di era digital media sosial saat ini. .

Salah satu trend yang paling berkembang di jaman sekarang adalah foto selfie. Tidak dipungkiri bahwa, sebagian orang yang ada di dunia pasti pernah mengambil foto selfie. Selfie adalah jenis foto potret diri yang diambil oleh diri sendiri dengan menggunakan sebuah kamera, baik kamera digital atau kamera telepon. Selfie biasa disebut dengan memfoto diri sendiri, foto narsis atau swafoto. Istilah yang sering digunakan untuk menyebut selfie di industri hiburan Korea adalah Selca yang merupakan kependekan dari Self Camera (<https://id.wikipedia.org/wiki/Swafoto>)

Istilah Selfie muncul dan digunakan pertama kali pada 13 September 2002 dalam sebuah forum internet Australia (ABC Online). Karena kepopulerannya kata selfie ini, kata selfie tercantum dalam Oxford English Dictionary versi daring pada tahun 2013. Dan Oxford Dictionary menobatkan kata selfie sebagai Word of the year tahun 2013 pada bulan November 2013. Pada saat melakukan foto diri sendiri, pose-pose yang paling banyak dan umum digunakan adalah yang bersifat kasual, baik saat menggunakan kamera yang diarahkan pada diri sendiri atau dengan bantuan pantulan cermin. Jarak jangkauan foto selfie juga terbatas, sehingga objek yang paling jelas dan paling Nampak adalah sang fotografer (pemfoto atau orang yang melakukan selfie) itu sendiri atau beberapa orang yang bisa dijangkau oleh kamera. Dengan kemudahan yang diakibatkan oleh pesatnya perkembangan teknologi, selfie atau memfoto diri sendiri saat ini sudah menjadi sebuah budaya baru yang sangat populer. Banyak orang yang bilang kalau foto selfie merupakan hal/budaya populer yang modern, namun sebenarnya memfoto diri sendiri sudah pernah dilakukan dan sudah ada sejak jaman dulu.

Pada jaman itu sekitar tahun 1900-an, seorang puteri bangsawan dari kekaisaran Rusia telah mengambil gambar dirinya sendiri lewat pantulan cermin dengan menggunakan kamera box Kodak Brownie. Puteri bangsawan itu bernama Anastasia Nikolaevna, ia merupakan puteri keempat dari Tsar Nicholas II dari Rusia. Setelah melakukan foto diri sendiri, ia kemudian mengirim foto tersebut kepada temannya pada tahun 1914 bersama sebuah surat. Pada surat yang dikirim tersebut, ia menulis: “Saya mengambil foto ini menggunakan cermin, sangat susah dan tangan saya gemetar.” Dengan aksi yang dia lakukan tersebut, sejarah mencatat bahwa Anastasia Nikolaevna sebagai orang yang pertama kali melakukan foto selfie. Demikian sejarah dan asal usul dari selfie atau memfoto diri sendiri yang menjadi trend di media sosial saat ini (<http://masirul.com/pengertian-selfie-sejarah-selfie/>).

Trend foto selfie ini dapat dijadikan sebagai salah satu daya tarik wisata minat khusus pada tempat-tempat wisata yang memiliki keindahan panorama alam sebagai latar belakang

Koresponden email: wiwinkayoan@gmail.com

(*background*) dari gambar foto yang dihasilkan, seperti yang berkembang di Anjungan Tukad Melangit saat ini, dengan keindahan panorama lembah di sepanjang aliran sungai Tukad Melangit di Dusun Antugan Desa Jehem yang begitu mempesona.

Adapun program-program pengembangan wisata foto selfie sebagai daya tarik wisata minat khusus di Anjungan Tukad Melangit (ATM), dapat dibedakan menjadi dua bentuk yaitu program fisik dan program non fisik.

Adapun program fisik untuk mewujudkan Anjungan Tukad Melangit sebagai daya tarik wisata minat khusus, adalah sebagai berikut :

a) Pembangunan sarana dan prasarana pendukung kepariwisataan

Pembangunan sarana dan prasarana pendukung kepariwisataan di sekitar kawasan Anjungan Tukad Melangit meliputi : pembangunan tempat parkir bagi pengunjung, pembangunan jalan setapak mengelilingi seluruh area Anjungan Tukad Melangit, pembangunan taman dan gazebo tempat istirahat bagi pengunjung, pembangunan toilet, dan pembangunan warung cafeteria yang menyediakan menu makanan tradisional khas Dusun Antugan.

b) Pembuatan anjungan sebagai tempat melakukan foto selfie

Pembuatan anjungan sebagai tempat melakukan foto selfie di atas tebing lembah aliran Sungai Melangit merupakan daya tarik utama dan menjadi prioritas dalam penataan daya tarik wisata di kawasan ini, hal ini sangat penting agar memberikan rasa aman dan mendapatkan titik poin yang tepat dalam pengambilan gambar foto selfie. Anjungan yang telah dibangun sebanyak 3 buah yang di desain cukup menarik dan tentunya memperhatikan faktor keselamatan pengunjung.

c) Pembudidayaan tanaman pisang batu sebagai tanaman perkebunan khas Dusun Antugan

Di kawasan Anjungan Tukad Melangit yang terletak di Dusun Antugan Desa Jehem Kecamatan Tembuku Kabupaten Bangli banyak terdapat perkebunan pisang batu sebagai hasil perkebunan mayoritas penduduk setempat, budidaya tanaman pisang batu telah menjadi mata percaharian utama para petani local dan sudah menjadi ciri khas pertanian di Dusun Antugan. Desa Antugan telah menjadi pemasok daun pisang batu yang dipasarkan hampir di seluruh pasar tradisional di Bali dan di Kabupaten Bangli pada khususnya. Daun pisang batu merupakan daun pisang terbaik yang digunakan sebagai bahan pembuatan sarana upacara *yadnya* dan sebagai pembungkus makanan tradisional di Bali. Selain daun dan buahnya, batang pohon pisang batu juga dipasok untuk kepentingan pangan ternak dan bahan konsumsi sayur masyarakat Bali.

Pembudidayaan tanaman pisang batu ini juga dapat dijadikan sebagai salah satu atraksi wisata tambahan, dan hasilnya juga dapat dikemas sebagai bahan makanan tradisional khas dusun Antugan yang disuguhkan kepada wisatawan yang berkunjung, sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi pengembangan pariwisata di ATM.

Adapun program non fisik untuk mewujudkan Anjungan Tukad Melangit sebagai daya tarik wisata minat khusus meliputi :

a) Program pelatihan dan pengelolaan usaha pariwisata bagi masyarakat lokal

Kualitas sumber daya manusia khusus di bidang kepariwisataan tentunya relative masih minim di Dusun Antugan. Untuk itu diperlukan adanya program pelatihan dalam bidang kepariwisataan. Jika SDM masyarakat lokal tidak diarahkan serta dibina maka

Koresponden email: wiwinkayoan@gmail.com

akan menjadi suatu kendala dalam upaya pengembangan pariwisata. Program pelatihannya antara lain : pelatihan dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan, pelatihan bahasa asing, serta pelatihan pengelolaan usaha pariwisata misalnya usaha penyediaan perlengkapan fotografi, perkemahan, usaha souvenir, dan warung makan tradisional.

- b) Program pelatihan dasar teknik fotografi bagi pihak pengelola Anjungan Tukad Melangit

Program pelatihan dasar teknik fotografi tentunya sangat diperlukan bagi pihak pengelola ATM, hal ini untuk memudahkan pihak pengelola dalam memberikan pelayanan dan berbagai pengetahuan dan informasi kepada wisatawan yang berkunjung, khususnya yang tertarik dengan wisata foto selfie.

- c) Program penyuluhan tentang budidaya dan pengolahan hasil perkebunan pisang batu sebagai tanaman khas dusun Antugan.

Program penyuluhan budidaya dan pengolahan hasil tanaman pisang batu sangat penting diberikan kepada masyarakat lokal, karena berkebun pisang batu telah menjadi ikon masyarakat di Dusun Antugan sebagai mata pencaharian. Program ini juga sangat diperlukan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang bagaimana mengolah bahan baku pisang sebagai makanan tradisional yang bernilai tinggi untuk dapat disuguhkan kepada wisatawan yang berkunjung, sehingga dapat memberikan penghasilan tambahan bagi petani, serta dapat dijadikan sebagai salah satu ikon kuliner khas Dusun Antugan.

- d) Program penyuluhan tentang konservasi kawasan dan lingkungan hidup kepada masyarakat lokal

Program penyuluhan tentang konservasi kawasan dan lingkungan hidup harus menjadi prioritas, karena masyarakat lokal merupakan subjek utama yang berinteraksi langsung dengan lingkungan alam setempat. Keberadaan masyarakat sangat penting untuk turut serta berperan aktif menjaga, memelihara, mengusahakan, dan melestarikan lingkungan karena segala dampak yang diakibatkan oleh lingkungan maka pihak masyarakatlah yang secara langsung merasakannya. Aktivitas penanganan lingkungan secara lokal yang dilakukan oleh masyarakat akan menjadi contoh dan merupakan sumber informasi/pengalaman yang berdampak global.

Bumi merupakan satu-satunya planet yang dapat memberikan harapan hidup bagi manusia dan makhluk hidup lainnya wajib kita jaga agar terhindar dari kerusakan. Kelestarian alam wajib kita wariskan kepada generasi mendatang dalam keadaan lebih baik dari yang kita nikmati dan miliki saat ini. Masyarakat dan semua pihak wajib bersama-sama menjaga kelestarian lingkungan agar daya dukungnya bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya terjamin dalam jangka panjang sehingga selaras dengan prinsip-prinsip pengembangan pariwisata yang berkelanjutan.

Simpulan

Wisata foto selfie sangat menjanjikan untuk terus dikembangkan sebagai daya tarik wisata minat khusus di kawasan Anjungan Tukad Melangit (ATM), hal ini terlihat dari semakin meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ke ATM serta banyaknya akun media sosial (seperti facebook, twiter, instagram) yang mengunggah foto selfie mereka di Anjungan Tukad Melangit. Adapun program-program pengembangan wisata foto selfie sebagai daya tarik wisata minat khusus di Anjungan Tukad Melangit (ATM), dapat dibedakan menjadi dua bentuk

Koresponden email: wiwinkayoan@gmail.com

yaitu program fisik dan program non fisik. Program fisiknya meliputi : pembangunan sarana dan prasarana pendukung kepariwisataan, pembuatan anjungan sebagai tempat melakukan foto selfie, dan pembudidayaan tanaman pisang batu sebagai tanaman perkebunan khas Dusun Antugan. Sedangkan program non-fisiknya meliputi : program pelatihan dan pengelolaan usaha pariwisata bagi masyarakat lokal, program pelatihan dasar teknik fotografi bagi pihak pengelola Anjungan Tukad Melangit, program penyuluhan tentang budidaya dan pengolahan hasil perkebunan pisang batu sebagai tanaman khas dusun Antugan, serta program penyuluhan tentang konservasi kawasan dan lingkungan hidup kepada masyarakat lokal. Program-program tersebut diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan ke Anjungan Tukad Melangit (ATM), khususnya wisatawan dengan motivasi minat khusus yaitu wisata foto selfie.

Daftar Pustaka

- Anonim, 2016. *Informasi Kepariwisata Kabupaten Bangli 2016*. Bangli : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bangli.
- , *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata*.
- , 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jilid III)*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faisal, Sanafiah. 2001. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.
- Geriya, Wayan. 1996. *Pariwisata dan Dinamika Kebudayaan Lokal, Nasional, Global*. Denpasar: Upada Sastra.
- Kusmayadi, E. S., 2000. *Metodelogi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Marzuki. 1977. *Metodelogi Riset*. Yogyakarta: BPFE-UII.
- Pitana, I Gde. 1999. *Pelangi Pariwisata Bali*. Denpasar: Bali Post.
- , 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Sumadi, K. 2000. *Kepariwisata Indonesia Sebuah Pengantar*. Denpasar: Sari Kahyangan.
- Suwantoro, G. 2002. *Dasar-Dasar Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Wardiyanta, 2006. *Metode Penelitian Pariwisata*. Yogyakarta: ANDI.
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa

Internet

<https://id.wikipedia.org/wiki/Swafoto>

<http://masirul.com/pengertian-selfie-sejarah-selfie/>

Koresponden email: wiwinkayoan@gmail.com